# ANALISIS KINERJA KEUANGAN PADA CREDIT UNION SARI INTUGIN KABUPATEN SAMBAS DENGAN RASIO LIKUIDITAS, PROFITABILITAS, AKTIVITAS DAN SOLVABILITAS

**SKRIPSI**

**OLEH:**
**SRI WAHYUNI**
**NIM. 171310056**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN**
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONTIANAK**
**2021**

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN PADA CREDIT UNION SARI INTUGIN KABUPATEN SAMBAS DENGAN RASIO LIKUIDITAS, PROFITABILITAS, AKTIVITAS DAN SOLVABILITAS**

**Tanggung Jawab Yuridis Kepada :**

**SRI WAHYUNI**
**NIM. 171310056**

**Program Studi Manajemen**

**Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat dan Lulus Dalam Ujian Skripsi/Komprehensif**
**Pada Tanggal : 4 Juni 2021**

**Majelis Penguji :**

| | |
|---|---|
| Pembimbing Utama | Penguji Utama |
| **Edy Suryadi, SE,MM** | **Dedi Hariyanto, SE, MM** |
| NIDN. 1110026301 | NIDN. 1113117702 |
| Pembimbing Pembantu | Penguji Pembantu |
| **Heni Safitri, SE, MM** | **Fuad Ramdhan Ryanto, SE, Ak, M. Ak** |
| NIDN. 1103028901 | NIDN. 1118039101 |

Pontianak, 4 Juni 2021
Disahkan Oleh :
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONTIANAK
DEKAN

**Dedi Hariyanto, SE, MM**
NIDN. 1113117702

**ABSTRACT**

This research purpose was to determined financial performance with liquidity, profitability, activity, and solvency at the Sari Intugin Credit Union, Sambas Regency in 2018-2020. The research used a descriptive quantitative approach. The method used in this study was a data collection technique. The analytical tools used in this research were liquidity ratios, profitability ratios, activity ratios and solvency ratios.

The results of this study indicate that the best liquidity ratio was found in the quick ratio with an average value of 76.29%. The very poor profitability ratio was found in the net profit margin with an average value of -7.6%. The best activity ratio was found in total assets turnover with an average value of 7.69%. The solvency ratio was very poor in times interest earned with an average value of -11.03%.

Keywords: Financial Performance, Liquidity, Profitability, Activity, Solvency.

# ABSTRAK

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui kinerja keuangan dengan likuiditas, profitabilitas, aktivitas, dan solvabilitas pada Credit Union Sari Intugin Kabupaten Sambas tahun 2018-2020. Jenis penelitian ini menggunakan deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik pengumpulan data. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah rasio likuiditas, rasio profitabilitas, rasio aktivitas dan rasio solvabilitas.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa rasio likuiditas yang paling baik terdapat pada *quick ratio* dengan nilai rata-rata 76,29%. Rasio profitabilitas yang sangat kurang baik terdapat pada *net profit margin* dengan nilai rata-rata -7,6%. Rasio aktivitas yang paling baik terdapat pada *total aseets turn over* dengan nilai rata-rata 7,69%. Rasio solvabilitas sangat kurang baik terdapat pada *times interest earned* dengan nilai rata-rata -11,03%.


Kata kunci : Kinerja Keuangan, Likuiditas, Profitabilitas, Aktivitas, Solvabilitas.

# KATA PENGANTAR

Dalam kehidupan ini tiada yang penulis cintai melebihi Allah Ta‟ala dan Rasul-Nya, Lakal Hamdu Wasy Syukru Ya Rabb, duhai Rabb kami, kepada-Mu hamba bersimpuh, hamba sangat bersyukur atas karunia rasa cinta yang indah ini. Rasa cinta yang indah inilah yang membuat penulis merasa hidup ini, dengan suka dukanya terasa indah.

Demikian halnya shalawat berserta salam, yang tak bosan-bosannya penulis lantunkan kepada sang baginda Rasulullah Sallahu Wa Alaihi Wassalam. Selaku makhluk yang dhoif dan mempunyai naluri lelah, penulis tidak mampu menjalankan skripsi ini yang berjudul "Analisis Kinerja Keuangan Pada Credit Union Sari Intugin Kabupaten Sambas Dengan Rasio Likuiditas, Profitabilitas, Aktivitas Dan Solvabilitas" sendirian, namun ada banyak pihak yang terlibat baik langsung maupun tak langsung, terlalu banyak rasa untuk diungkapkan untuk melukiskan luapan rasa syukur pada proses menuju gelar sarjana di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Pontianak.

Adakalanya kelam dalam pesimis dan keputus asaan, bangga sekaligus optimis menatap cita dan cinta masa depan yang bahagia. Namun demikian, bagi penulis, paripurnanya skripsi ini bukanlah akhir karya, melainkan hanya sebagian kecil goresan tulisan yang jauh dari kualitas sempurna.

Demikian halnya tolak ukur kualitas tulisan bukanlah diukur dari tebal tipisnya halaman, melainkan sejauh mana tulisan itu dapat memberi makna dan warna baru bagi wajah peradaban dunia. Akhirnya, tak bijak dan tak layak dalam

sebuah kata pengantar kalau penulis tidak mengucapkan rasa terima kasih yang mendalam, jazakumullah khairan katsiran, kepada mereka yang berjasa atas lahirnya skripsi penulis ini:

1. Bapak Dr. Doddy Irawan, S.T.,M.Eng selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Pontianak.
2. Bapak Dedi Hariyanto, S.E., MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Pontianak.
3. Bapak Edy Suryadi, S.E., MM selaku dosen pembimbing pertama yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk membimbing penulis agar skripsi penulis lebih baik.
4. Ibu Heni Safitri, SE., MM selaku dosen pembimbing kedua yang telah banyak memberikan bimbingan, masukan, waktu, arahan, serta nasihat yang sangat berharga untuk penelitian skripsi.
5. Terima kasih kepada seluruh Dosen dan Civitas Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Pontianak, yang telah membantu dan membimbing.
6. Bapak Kuat Slamet selaku *Manager* Manajemen CU Sari Intugin Kabupaten Sambas dan seluruh karyawan CU Sari Intugin Kabupaten Sambas yang telah membantu ikut berperan dalam melancarkan penelitian ini.
7. Sujud dan terima kasih yang dalam penulis persembahkan kepada kedua orang tua yaitu ibu Jus'ah dan bapak Drs.Nazaruddin tercinta, atas dorongan yang kuat, kebijaksanaan dan doa, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

8. Untuk teman-teman sahabat seperjuangan angakatan 2017 Universitas Muhammadiyah Pontianak, jangan pernah berhenti untuk mengejar cita-citamu.
9. Kakak tersayang Ria Fatmawati, S.ST, CMO, terima kasih atas doa dan penyemangat yang selalu menemani menyelesaikan skripsi ini.
10. Novita Sari, A.Md.Kom, Ratna Sari, A.Md,Kom, Dzaki Febriansyah, A.Md.Kom, Muhammad Nur Amin S. Kom, Safira Istiqa dan Yusuf Umar Al Hakim , terima kasih telah menjadi teman serta rekan kerja yang baik selama proses pengerjaan dan kelancaran skripsi ini.

Semoga Allah Ta‟ala memberikan balasan yang lebih baik nan berlipat ganda. Mudah-mudahan semua itu menjadi amal jariyah, min ilmin yantafa‟u bihi. Penulis menyadari dengan sepenuh kesadaran bahwa penyusunan dan penulisan skripsi ini jauh panggang dari api kesempurnaan. Oleh karena itu, dengan kelapangan dada dan kelonggaran hati, penulis sangat mengharapkan saran, kritik, dan masukan dari pembaca agar tulisan ini menjadi lebih baik lagi.

Pontianak, 14 September 2021

Sri Wahyuni
(171310056)

## DAFTAR ISI

**KATA PENGANTAR** ..... **i**

**ABSTRAK** ..... **iv**

**DAFTAR ISI** ..... **v**

**DAFTAR TABEL** ..... **vii**

**DAFTAR GAMBAR** ..... **viii**

**DAFTAR LAMPIRAN** ..... **ix**

**BAB I PENDAHULUAN** ..... **1**

A. Latar Belakang ..... 1

B. Permasalahan ..... 7

C. Pembatasan Masalah ..... 8

D. Tujuan Penelitian ..... 8

E. Manfaat Penelitian ..... 8

F. Kerangka Pemikiran ..... 9

G. Metode Penelitian ..... 13

**BAB II TINJAUAN PUSTAKA** ..... **20**

A. Koperasi ..... 20

B. Laporan Keuangan ..... 22

C. Kinerja Keuangan ..... 24

D. Rasio-Rasio Keuangan ..... 24

**BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN** ..... **29**

A. Sejarah berdirinya perusahaan ..... 29

B. Visi dan Misi Credit Union Sari Intugin ..... 29

C. Struktur Organisasi Credit Union Sari Intugin ..... 30

D. Aspek produk Credit Union Sari Intugin ..... 35

E. Aspek pemasaran Credit Union Sari Intugin .....36

F. Aspek kepegawaian Credit Union Sari Intugin .....36

G. Aspek keuangan Credit Union Sari Intugin .....37

**BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN ..... 39**

A. Analisis rasio likuiditas.....39

B. Analisis rasio profitabilitas .....44

C. Analisis rasio aktivitas .....48

D. Analisis rasio solvabilitas .....53

D. Rekapitulasi Rasio Keuangan .....59

**BAB V PENUTUP..... 61**

A. Kesimpulan .....61

B. Saran .....62

**DAFTAR PUSTAKA..... 64**

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Credit Union Sari Intugin Kabupaten Sambas Total Aktiva, Hutang, dan Ekuitas Tahun 2018-2020 ..... 5

Tabel 1.2 Credit Union Sari Intugin Kabupaten Sambas Total Pendapatan, Biaya, dan SHU Tahun 2018-2019 ..... 6

Tabel 1.3 Standar Pengukuran Rasio Likuiditas, Profitabilitas, Rentabilitas dan Solvabilitas ..... 17

Tabel 4.1 Hasil Perhitungan *Quick Ratio* Tahun 2018-2020 ..... 40

Tabel 4.2 Hasil Perhitungan *Cash Ratio* Tahun 2018-2020 ..... 42

Tabel 4.3 Hasil Perhitungan *Current Ratio* Tahun 2018-2020 ..... 43

Tabel 4.4 Hasil Perhitungan *Net Profit Margin* Tahun 2018-2020 ..... 45

Tabel 4.5 Hasil Perhitungan *Return On Assets* Tahun 2018-2020..... 46

Tabel 4.6 Hasil Perhitungan *Return On Equity* Tahun 2018-2020 ..... 48

Tabel 4.7 Hasil Perhitungan *Total Assets Turn Over* Tahun 2018-2020 ..... 50

Tabel 4.8 Hasil Perhitungan *Working Capital Turn Over* Tahun 2018-2020..... 51

Tabel 4.9 Hasil Perhitungan *Fixed Assets Turn Over* Tahun 2018-2020 ..... 53

Tabel 4.10 Hasil Perhitungan *Debt to Assets Ratio* Tahun 2018-2020..... 55

Tabel 4.11 Hasil Perhitungan *Debt to Equity Ratio* Tahun 2018-2020 ..... 56

Tabel 4.12 Hasil Perhitungan *Times Interest Earned* Tahun 2018-2020..... 58

Tabel 4.13 Hasil Rata-Rata Perhitungan Credit Union Sari Intugin Pada Rasio Likuiditas, Profitabilitas, Aktivitas dan Silvabilitas ..... 59

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kerangka Pemikiran ..... 12

Gambar 3.1 Struktur pengurus Credit Union Sari Intugin ..... 31

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Hasil Perhitungan Rasio ..... 67

Lampiran 2 Laporan Keuangan Credit Union Sari Intugin Tahun 2018-2020 ..... 80

Lampiran 3 Peraturan Menteri Koperasi Usaha Kecil Dan Menengah Republik Indonesia Nomor 08/Per/M.KUKM/2012 ..... 89

# BAB I

# PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang

Koperasi ialah badan hukum yang didirikan oleh orang perseorangan dan dijalankan oleh anggotanya untuk memenuhi kebutuhan bersama dibidang ekonomi, sosial, dan budaya yang sesuai dengan nilai dan prinsip koperasi. Koperasi dijalankan dengan asas kekeluargaan, koperasi tidak hanya menguntungkan satu orang saja, tetapi mencapai keuntungan bersama.

Karakteristik utama koperasi yang membedakan dengan badan usaha lain ialah bahwa anggota koperasi memiliki identitas ganda (*the duel identity of the member*) yaitu anggota sebagai pemilik dan sekaligus pengguna jasa koperasi (*user own orientid firm*). Koperasi sebagai salah satu penggerak ekonomi rakyat, diharapkan mampu meningkatkan taraf hidup para anggota khususnya dan masyarkat pada umumnya.

Koperasi juga memerlukan modal sebagai pembiayaan dari usahanya, besar kecilnya nilai modal yang ada pada koperasi menentukan besar kecilnya lapangan usaha yang dijalankan koperasi tersebut.

Koperasi kredit atau Credit Union atau biasa di singkat CU yakni satu buah lembaga keuangan yang bergerak di sektor simpan pinjam yang dimiliki dan dikelola oleh anggotanya sendiri. Credit Union memiliki berbagai macam tujuan yang ingin dicapai, yaitu mengembangkan

kesejahteraan anggota pada khususnya dan kemajuan lingkungan kerja pada umumnya dalam rangka menggalang terlaksananya masyarakat adil dan makmur berdasarkan pancasila, berperan sebagai koperasi simpan pinjam guna menciptakan sumber kredit dari, oleh dan untuk anggota-anggotanya dengan bunga yang pantas dan layak, serta mengembangkan sikap menghemat dan menggunakan uang secara bijaksana dan berencana dari para anggotanya. Oleh karena itu sudah selayaknya koperasi menjadi salah satu moto penggerak perekonomian di suatu negara di samping sektor-sektor perekonomian yang lain.

Selain partisipasi anggota, koperasi dapat tumbuh dan berkembang melalui manajemen yang baik, khususnya dalam tata kelola keuangan. Pengelolaan keuangan secara efisien dalam Credit Union merupakan hal yang sangat diperhatikan sebagai bahan pertimbangan suatu keputusan keuangan untuk menentukan kondisi suatu Credit Union. Kondisi Credit Union bisa dilihat dari laporan keuangan yang disusun. Salah satu tujuan disusunnya laporan keuangan untuk menilai atau mengukur kinerja keuangan.

Kinerja Keuangan adalah usaha yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan dalam mengukur dan menilai kondisi keuangan yang telah dicapai pada perusahaan. Hal ini sangat penting agar sumber daya digunakan secara optimal dalam menghadapi perubahan lingkungan. Penilaian kinerja keuangan dilakukan untuk melihat sejauh mana Credit Union telah melaksanakan aturan-aturan keuangan dengan memperhatikan penyusunan laporan keuangan yang baik dan benar.

Laporan keuangan Credit Union sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) yang tertuang di dalam Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor 08/Per/M.KUKM/XI/2012 tentang Pedoman Umum Akuntansi Koperasi terdiri dari Neraca (Laporan Posisi Keuangan), Laporan Laba Rugi (Sisa Hasil Usaha), Laporan Arus Kas, Laporan Perubahan Ekuitas (modal), dan Catatan Atas Laporan Keuangan untuk memberikan gambaran-gambaran dalam pos-pos laporan keuangan.

Credit Union Sari Intugin berada di Desa Pusaka Kecamatan Tebas Kabupaten Sambas. Credit Union Sari Intugin ini berdiri pada tanggal 10 November 2004. Dengan tujuan berdirinya CU Sari Intugin ini untuk membantu masyarakat dalam hal permodalan. Dalam kepengurusan di CU Sari Intugin ini memiliki 5 Dewan pengurus, 3 Badan pengawas dan 3 manajemen. Visi dari CU Sari Intugin menjadikan anggota berdaya, produktif dan sejahtera. Misi dari CU Sari Intugin mensejahterakan anggota melalui, pendampingan dan penyadaran berbasis anggota, pendidikan dan pelatihan keuangan dan usaha produktif, pelayanan keuangan yang efektif dan penjaminan, perlindungan simpan pinjam anggota. Hadirnya Credit Union Sari Intugin yang bergerak dibidang simpan pinjam dimana pembentukan modal melalui tabungan anggota secara terus menerus untuk kemudian dipinjamkan kepada anggotanya syarat dalam simpan pinjam dan cepat untuk tujuan produktif. Credit Union Sari Intugin menyusun laporan keuangan berupa Laporan Posisi Keuangan/ Neraca dan Sisa Hasil Usaha.

Berikut adalah kondisi ringkasan Neraca pada laporan keuangan Credit Union Sari Intugin dari tahun 2018-2020 antara lain dapat di lihat pada tabel di bawah ini :

**Tabel 1.1**
**Credit Union Sari Intugin Kabupaten Sambas**
**Ringkasan Neraca**
**Tahun 2018-2020**
**(Rupiah)**

| NO | Keterangan | Tahun | | | Persentase | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | 2018 | 2019 | 2020 | 2019 selisih 2018 | 2020 selisih 2019 |
| 1 | Total Aktiva Lancar | 6.074.016.306 | 5.475.818.487 | 5.547.735.520 | (9,84%) | 1,31% |
| 2 | Total Aktiva Tidak Lancar | 3.240.476.300 | 3.300.808.100 | 3.445.277.100 | 1,86% | 4,37% |
| 3 | Total Aktiva | 9.559.984.704 | 9.157.795.957 | 8.993.012.620 | (4,20%) | (1,79%) |
| 4 | Total Utang Jangka Pendek | 7.617.762.450 | 7.173.471.940 | 7.504.398.300 | (5,83%) | 4,61% |
| 5 | Total Utang Jangka Panjang | 356.000.000 | 245.000.000 | - | (31,17%) | - |
| 6 | Total Utang | 8.219.254.550 | 7.799.641.310 | 7.504.398.300 | (5,10%) | (3,78%) |
| 7 | Simpanan Pokok | 454.660.000 | 513.790.000 | 514.790.000 | 13,00% | 0,19% |
| 8 | Simpanan Wajib | 847.252.000 | 889.187.000 | 945.871.600 | 4,94% | 6,37% |
| 9 | Dana Gedung | 21.335.800 | 17.209.800 | 1.606.300 | (19,33%) | (90,66%) |
| 10 | Cadangan Umum | 1.448.999 | 1.398.999 | 1.398.999 | (3,45%) | - |
| 11 | Cadangan Resiko | 6.823.627 | 38.613.627 | 78.185.098 | 465,88% | 102,48% |
| 12 | SHU Tahun Lalu | 3.266.200 | 9.209.730 | - | 181,97% | - |
| 13 | SHU Tahun Berjalan | 5.943.530 | (111.254.509) | (53.237.677) | (1.971,85%) | (52,14%) |
| 14 | Total Ekuitas | 1.340.730.156 | 1.358.154.647 | 1.488.614.320 | 1,29% | 9,60% |

Sumber data: Credit Union Sari Intugin, 2021

Berdasarkan Tabel 1.1 di atas bahwa pada tahun 2020 total aktiva lancar memiliki nilai lebih tinggi dibandingkan total aktiva tidak lancar yaitu sebesar Rp5.547.735.520. Pada total utang jangka pendek tahun 2020 memiliki nilai lebih tinggi dibandingkan total utang jangka panjang sebesar Rp 7.504.398.30. Pada total ekuitas, simpan wajib tahun 2020 memiliki nilai lebih tinggi dibandingkan yang lainnya yaitu sebesar Rp 945.871.600.

Kondisi ringkasan Laporan Laba Rugi/ SHU pada laporan keuangan Credit Union Sari Intugin dari tahun 2018-2020 antara lain dapat di lihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 1.2**
**Credit Union Sari Intugin Kabupaten Sambas**
**Ringkasan Laba Rugi /SHU**
**Tahun 2018-2020**

| NO | Keterangan | Tahun | | | Persentase | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | 2018 | 2019 | 2020 | 2019 selisih 2018 | 2020 selisih 2019 |
| 1 | Jasa Piutang Anggota | 751.282.400 | 708.450.200 | 667.092.900 | (5,70%) | (5,83%) |
| 2 | Administrasi Jasa Pelayanan Piutang | 66.600 | - | - | - | - |
| 3 | Administrasi Keterlambatan Angsuran | 2.107.100 | 2.718.400 | 1.690.300 | 29,01% | (37,82%) |
| 4 | Total Pendapatan | 753.456.100 | 711.168.600 | 668.783.200 | (5,61%) | (5,95%) |
| 5 | Biaya Jasa dan Bunga | 508.557.800 | 522.429.900 | 410.343.300 | 2,72% | (21,45%) |
| 6 | Biaya Organisasi | 54.295.900 | 71.836.300 | 74.750.400 | 32,30% | 4,05% |
| 7 | Biaya Personalia | 153.705.000 | 186.490.000 | 192.325.000 | 21,32% | 3,12% |
| 8 | Biaya Administrasi dan Umum | 31.637.900 | 41.531.001 | 42.167.559 | 31,26% | 1,53% |
| 9 | Biaya Penyusutan | 3.000.000 | 4.576.400 | 6.031.100 | 52,54% | 31,78% |
| 10 | Total Biaya | 751.196.600 | 826.863.601 | 725.617.359 | 10,08% | (12,24%) |
| 11 | SHU Sebelum Pendapatan | 2.259.500 | (115.695.001) | (56.834.159) | (5.220,38) | (50,87%) |
| 12 | Pendapatan Operasional Lain | 3.684.030 | 4.440.492 | 3.596.482 | 20,53% | (19,00%) |
| 13 | SHU Setelah Pajak | 5.943.530 | (111.254.509) | (53.237.677) | (1971,85%) | (147,85%) |

Sumber: Credit Union Sari Intugin, 2021

Berdasarkan Tabel 1.2 di atas bahwa pada tahun 2020 jasa piutang anggota memiliki nilai lebih tinggi dibandingkan akun-akun lainnya yaitu sebesar Rp667.092.900. Pada biaya jasa dan bunga tahun 2020 memiliki nilai lebih tinggi dibandingkan akun-akun lainnya sebesar Rp 410.343.300. Pada pendapatan operasional lain 2020 memiliki nilai lebih tinggi dibandingkan akun-akun lainnya yaitu sebesar Rp 3.596.482.

Dilihat dari Tabel 1.1. Neraca dan Tabel 1.2. SHU, perkembangan total aset, total ekuitas, total pendapatan yang dikaitkan dengan sisa hasil usaha yang diperoleh mengalami peningkatan dan penurunan, di mana pertambahan aset lebih besar dari kenaikan sisa hasil usaha yang diperoleh. Dilihat dari segi kualitas laba secara garis besar kinerja keuangan kurang baik. Karena belum mampu menggunakan modal dengan baik dan pengendalian harga pokok yang kurang efisien sehingga mempengaruhi kemampuan Credit Union Sari Intugin secara keseluruhan dalam menghasillkan laba.

Dari kondisi laporan keuangan yang disajikan oleh Credit Union Sari Intugin dapat diketahui bahwa bagaimana kondisi keuangan selama 3 (tiga) tahun terakhir sebagai tolak ukur kinerja keuangan.

Untuk menilai kinerja keuangan Credit Union maka penulis mengangkat judul **"Analisis Kinerja Keuangan Pada Credit Union Sari Intugin Kabupaten Sambas Dengan Rasio Likuiditas, Profitabilitas, Aktivitas dan Solvabilitas".**

## B. Permasalahan

Berdasarkan uraian pada latar belakang, maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah: Bagaimana kinerja keuangan pada Credit Union Sari Intugin Kabupaten Sambas dengan Rasio Likuiditas, Profitabilitas, Aktivitas, dan Solvabilitas tahun 2018-2020?

## C. Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini terfokus maka peneliti memfokuskan pada:

1. Kinerja keuangan dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan Rasio Likuiditas yaitu: *Quick Ratio, Cash Ratio, Current Ratio*. Rasio Profitabilitas yaitu: *Net Profit Margin, Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE)*. Rasio Aktivitas yaitu: *Total Assets Turn Over, Working Capital Turnover, Fixed Assets Turn Over*. Rasio Solvabilitas yaitu: *Debt to Assets Ratio, Debt to Equity Ratio, Times Interest Earned*.
2. Periode yang digunakan pada penelitian ini yaitu tahun 2018-2020.

## D. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui kinerja keuangan dengan likuiditas, profitabilitas, aktivitas dan solvabilitas pada Credit Union Sari Intugin Kabupaten Sambas tahun 2018-2020.

## E. Manfaat Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Penulis

   Penelitian ini merupakan langkah awal penulis dalam menulis karya ilmiah dan menerapkan teori-teori yang telah diperoleh di bangku kuliah, dan dapat menambah dan mengembangkan wawasan terutama mengenai manajemen keuangan yang terjadi pada objek penelitian.

2. Bagi Credit Union

Dapat memberikan atau penyajian informasi kepada manajemen Credit Union hubungan dengan likuditas, profitabilitas, aktivitas dan solvabilitas. Di samping sebagai bahan masukan bagi pihak manajemen Credit Union dalam mengambil keputusan dan langkah-langkah kebijakan finansial dalam mengoperasikan usaha sekarang dan yang akan datang.

3. Bagi Almamater

Diharapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi bagi peneliti selanjutnya yang berkaitan dengan likuiditas, profitabilitas, aktivitas dan solvabilitas. Dan nantinya dapat dikembangkan kembali oleh pihak lain yang berminat terhadap penelitian ini.

## F. Kerangka Pemikiran

Menurut Fahmi (2014:2): "Kinerja Keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar".

Dalam melakukan penilaian kinerja keuangan Credit Union dapat dilakukan penilaian likuiditas dengan menggunakan *Quick Ratio, Cash Ratio*, dan *Current Ratio.*

Menurut Kasmir (2014:136): "*Quick Ratio* disebut juga rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban atau

utang lancarnya dengan aktiva lancar tanpa melibatkan nilai sediaan (*inventory)”*.

Menurut Kasmir (2014:138): “*Cash Ratio* disebut juga rasio untuk mengukur sampai seberapa besar uang kas yang tersedia untuk digunakan membayar utang”.

Menurut Kasmir (2014:134): “*Current Ratio* disebut juga rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban atau utang jangka pendek yang akan jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan”.

Penilaian profitabilitas dapat dilakukan dengan menggunakan *Net Profit Margin, Return On Assets (ROA)* dan *Return On Equity (ROE)*

Menurut Brigham dan Houston (2013:107): “*Net Profit Margin* disebut juga rasio yang mengukur besarnya laba bersih perusahaan dibandingkan dengan penjualannya”.

Menurut Hanafi dan Halim (2012: 81): “*Return On Assets (ROA)* disebut juga rasio yang mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih berdasarkan tingkat aset tertentu”.

Menurut Kasmir (2014:204): “*Return on Equity (ROE)* disebut juga rasio yang mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri”.

Penilaian aktivitas dapat dilakukan dengan menggunakan *Total Assets Turn Over, Working Capital Turnover* dan *Fixed Assets Turn Over.*

Menurut Kasmir (2014:186): "*Total Assets Turn Over* disebut juga rasio yang menunjukkan tingkat efisiensi penggunaan keseluruhan aktiva perusahaan dalam menghasilkan volume penjualan tertentu".

Menurut Kasmir (2014:182): "*Working Capital Turnover* disebut juga rasio yang mengukur atau menilai keefektifan modal kerja perusahaan selama periode tertentu".

Menurut Kasmir (2014:184): "*Fixed Assets Turn Over* disebut juga rasio yang mengukur berapa kali dana yang ditanamkan dalam aktiva tetap berputar dalam satu periode".

Penilaian solvabilitas dapat dilakukan dengan menggunakan *Debt to Assets Ratio, Debt to Equity Ratio* dan *Times Interest Earned.*

Menurut Hanafi dan Halim (2012:79): "*Debt to Assets Ratio* disebut juga rasio utang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aktiva".

Menurut Hanafi dan Halim (2012:79): "*Debt to Equity Ratio* disebut juga rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas".

Menurut Hanafi dan Halim (2012:80): "*Times Interest Earned* disebut juga rasio yang mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar utang dengan laba sebelum bunga pajak".

Penelitian yang dilakukan Dasuki (2020) yang berjudul " Analisis Kinerja Keuangan Pada Koperasi Simpan Pinjam KPRI TABAH SMP Negeri 7 Pemalang" pada studi kasus KPRI TABAH Kecamatan Pemaalang, Kabupaten Pemalang, Jawa Tengah. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa

aspek permodalan mendapatkan skor 62,00 (Dalam Pengawasan); aspek kualitas aktiva profuktif mendapatkan skor 66,00 (Cukup Sehat); aspek manajemen mendapatkan skor 93,33 (Sehat); aspek efisiensi mendapatkan skor 100 (Sehat); dan aspek likuiditas mendapatkan skor 100 (Sehat), Kemandirian dan Pertumbuhan (Cukup Sehat), dan Jatidiri (Sehat).

Penelitian yang dilakukan Oktarianti (2015) yang berjudul "Analisis Likuiditas dan Profitabilitas pada Koperasi Jasa Keuangan" pada studi kasus Koperasi Kalbar Madani Pontianak tahun 2012 sampai dengan tahun 2014. Hasil penelitian ini menunjukan bahwa analisis selama tiga tahun terakhir arah dan tendensi perubahan yang terjadi pada setiap elemen rasio yang mengarah kepada *trade off* yang terbaik pada Tahun 2013.

Adapun kerangka pemikiran dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:

**Gambar 1.1**
**Kerangka Pemikiran**

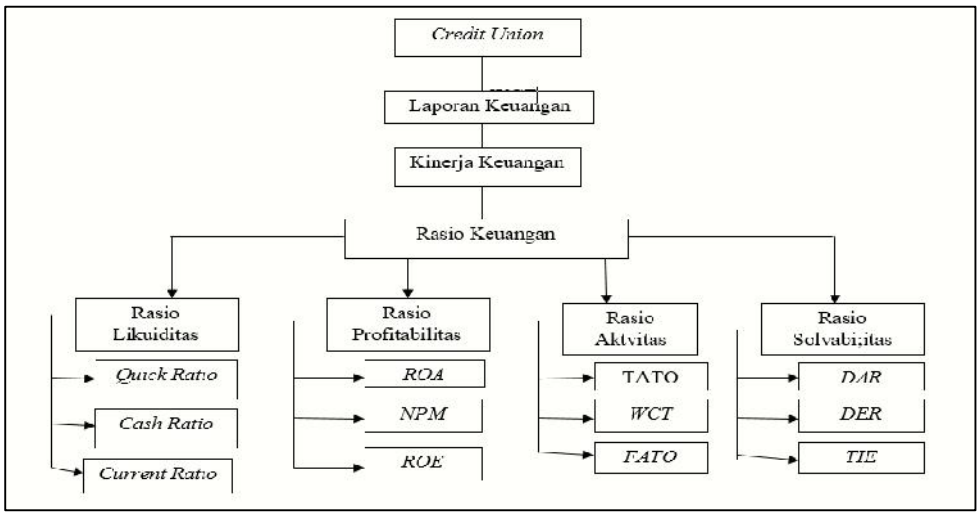

## G. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Menurut Syamsudin dan Damayanti (2011): “Deskriptif dengan pendekatan kuantitatif merupakan penelitian yang bertujuan menjelaskan fenomena yang ada dengan menggunakan angka-angka untuk menyadarkan karakteristik individu atau kelompok”. Penelitian deskriptif adalah salah satu jenis penelitian yang tujuannya untuk menyajikan gambaran lengkap mengenai setting sosial atau eksplorasi mengenai suatu fenomena atau kenyataan sosial. Penelitian kuantitatif bertujuan untuk memverifikasi suatu teori atau membangun fakta, serta menganalisa hasilnya dengan prosedur yang sistematis dengan data berupa numerical, angka atau grafik. Dengan menggambarkan atau melakukan deskripsi angka-angka yang telah diolah sesuai standarisasi tertentu. Penelitian ini yang menggunakan proses penghitungan rasio-rasio keuangan terhadap laporan keuangan pada CU Sari Intugin Kabupaten Sambas.

2. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini menggunakan studi dokumentasi, yaitu mendapatkan data-data sekunder yang diperlukan dengan jalan mengumpulkan data tertulis berupa catatan-catatan serta laporan keuangan, bahan pustaka, literatur, penelitian terdahulu, review terhadap

dokumen, buku, dan peraturan perundang-undangan yang berhubungan tentang Credit Union.

3. Teknik Analisis Data

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Rasio Likuiditas

Rasio Likuiditas yang digunakan dalam penelitian ini menurut Kasmir terdiri dari:

1) Rasio Cepat *(Quick Ratio)*

Rumusnya adalah sebagai berikut:

$$Q \quad R \quad = \frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Utang Lancar}} \, x \, 100\%$$

Kasmir (2014:136)

2) Ratio Kas (*Cash Ratio*)

Rumusnya adalah sebagai berikut:

$$C \quad h \, R \quad = \frac{\text{Kas} + \text{Bank}}{\text{Utang Lancar}} \, x \, 100\%$$

Kasmir (2014:138)

3) Ratio Lancar (*Current Ratio*)

Rumusnya adalah sebagai berikut:

$$C \quad R \quad = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}} \text{ x } 100\%$$

Kasmir (2014:134)

b. Rasio Profitabilitas

Rasio Profitabilitas yang digunakan dalam penelitian ini:

1) Marjin Laba Bersih *(Net Profit Margin)*

Rumusnya adalah sebagai berikut:

$$\text{Net Profit Marjin} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Pendapatan}} \text{ x } 100\%$$

Brigham dan Houston (2013: 107)

2) *Return On Assets* (ROA)

Rumusnya adalah sebagai berikut:

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}} \text{ x } 100\%$$

Hanafi dan Halim (2012: 81)

3) *Return On Equity* (ROE)

Rumusnya adalah sebagai berikut:

$$\text{ROE} = \frac{E \quad A \quad h \quad a \quad T}{E} \text{ x } 100\%$$

Kasmir (2014:204)

c. Rasio Aktivitas

Rasio aktivitas yang digunakan dalam penelitian ini menurut Kasmir terdiri dari:

1) Perputaran aktiva (*Total Assets Turn Over*)

Rumusnya adalah sebagai berikut:

$$T \quad A \quad T \quad O = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}} \text{ x } 100\%$$

Kasmir (2014:186)

2) Rasio perputaran modal kerja *(Working Capital Turnover)*

Rumusnya adalah sebagai berikut:

$$\text{WCTO} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Aset Lancar} - \text{Utang Lancar}} \text{ x } 100\%$$

Kasmir (2014:182)

3) *Fixed Assets Turn Over*

Rumusnya adalah sebagai berikut:

$$\text{FATO} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva Tetap}} \text{ x } 100\%$$

Kasmir (2014:184)

d. Rasio Solvabilitas

Rasio Solvabilitas yang digunakan dalam penelitian ini menurut Sutrisno terdiri dari:

1) Rasio total utang terhadap total asset (*Debt to Asset Ratio)*

Rumusnya adalah sebagai berikut:

$$\text{DAR} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aktiva}} \text{ x } 100\%$$

Hanafi dan Halim (2012: 79)

2) Rasio utang terhadap ekuitas *(Debt to Equity Ratio)*

Rumusnya adalah sebagai berikut:

$$\text{DER} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}} \text{ x } 100\%$$

Hanafi dan Halim (2012: 79)

3) *Times Interest Earned*

Rumusnya adalah sebagai berikut:

$$\text{TIE} = \frac{\text{EBIT}}{\text{Biaya Bunga}} \text{ x } 100\%$$

Hanafi dan Halim (2012:80)

e. Standar pengukuran dari Menteri Koperasi dan UKM untuk analisis kinerja keuangan seperti yang tersaji pada tabel 1.3

**Tabel 1.3**
**Standar Pengukuran Rasio Likuiditas, Profitabilitas, Rentabilitas dan Solvabilitas**

| No | Komponen | Standar Rasio | Kriteria |
|---|---|---|---|
| 1 | Rasio Likuiditas | | |
| | a. *Quick Ratio* | 1. 100% - 150%<br>2. 50% - 100%<br>3. 25% - 50%<br>4. 12% – 25%<br>5. < 12% | Sangat Baik<br>Baik<br>Cukup Baik<br>Kurang Baik<br>Sangat Kurang |
| | b. *Cash Ratio* | 1. 25% - 50%<br>2. 25% - 30%<br>3. 10%- 25%<br>4. 5%-10%<br>5. <5% | Sangat Baik<br>Baik<br>Cukup Baik<br>Kurang Baik<br>Sangat Kurang |
| | c. *Current Ratio* | 1. 200% -250%<br>2. 175%- <200%<br>3. 150%- <175%<br>4. 125%- <150%<br>5. <125% | Sangat Baik<br>Baik<br>Cukup Baik<br>Kurang Baik<br>Sangat Kurang |

**Tabel 1.3 (Lanjutan)**

| | | | |
|---|---|---|---|
| 2 | Rasio Profitabilitas<br>a. *Net Profit Margin* | 1. > 15%<br>2. 10% - <15%<br>3. 5% - <10%<br>4. 1% - < 5%<br>5. <1% | Sangat Baik<br>Baik<br>Cukup Baik<br>Kurang Baik<br>Sangat Kurang |
| | b. *Return On Assets (ROA)* | 1. > 10%<br>2. 7% - < 10%<br>3. 3% - < 7%<br>4. 1% - < 3%<br>5. < 1% | Sangat Baik<br>Baik<br>Cukup Baik<br>Kurang Baik<br>Sangat Kurang |
| | *Return On Equity* (ROE) | 1. >21%<br>2. 15% - <21%<br>3. 9% - <15%<br>4. 3% - < 9%<br><3% | Sangat Baik<br>Baik<br>Cukup Baik<br>Kurang Baik<br>Sangat Kurang |
| 3 | Rasio Aktivitas<br>a. *Total Assets Turn Over* | 1. ≥3,5 kali<br>2. 2,5 kali - <3,5<br>3. 1,5 kali- <2,5 kali<br>4. 1 kali - <1,5 kali<br>5. < 1 kali | Sangat Baik<br>Baik<br>Cukup Baik<br>Kurang Baik<br>Sangat Kurang |
| | b. *Working Capital Turnover* | 1. ≥ 12 kali<br>2. 10 kali - <12 kali<br>3. 8 kali - <10 kali<br>4. 6 kali - < 8 kali<br>5. <6 kali | Sangat Baik<br>Baik<br>Cukup Baik<br>Kurang Baik<br>Sangat Kurang |
| | c. *Fixed Assets Turn Over* | 1. 5 kali<br>2. 3 kali -<5 kali<br>3. 2 kali – <3 kali<br>4. 1 – <2 kali<br>5. <1 kali | Sangat Baik<br>Baik<br>Cukup Baik<br>Kurang Baik<br>Sangat Kurang |

**Tabel 1.3 (Lanjutan)**

| | | | |
|---|---|---|---|
| 4 | Rasio Solvabilitas<br>a. *Debt to Asset Ratio* | 1. < 40%<br>2. > 40% -50%<br>3. > 50% - 60%<br>4. 60%- 80%<br>5. 80% | Sangat Baik<br>Baik<br>Cukup Baik<br>Kurang Baik<br>Sangat Kurang |
| | b. *Debt to Equity Ratio* | 1. < 70%<br>2. >70%-100%<br>3. >100% - 150%<br>4. >150- 200%<br>5. >200% | Sangat Baik<br>Baik<br>Cukup Baik<br>Kurang Baik<br>Sangat Kurang |
| | c. *Times Interest Earned* | 1. 10 %<br>2. 8 % - < 10 %<br>3. 6 % - <8 %<br>4. 4 % - <6 %<br>5. < 4% | Sangat Baik<br>Baik<br>Cukup Baik<br>Kurang Baik<br>Sangat Kurang |

Sumber: Penilaian kinerja menurut Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Menengah Republik Indonesia nomor 08/Per/M.KUKM/20

# BAB V

# PENUTUP

## A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian untuk penilaian kinerja keuangan dengan menggunakan analisis rasio likuiditas, profitabilitas, aktivitas dan solvabilitas pada Credit Union Sari Intugin Kabupaten Sambas yang merupakan sampel dalam penelitian, maka dalam penulisan skripsi ini dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Rasio likuiditas pada Credit Union Sari Intugin mengalami fluktuasi, dimana nilai rata-rata *quick ratio* sebesar 76,29%. Nilai rata-rata *cash ratio* sebesar 4,64% . Nilai rata-rata *current ratio* sebesar 76,66%.
2. Rasio profitabilitas pada Credit Union Sari Intugin mengalami fluktuasi, dimana nilai rata-rata *net profit margin* sebesar -7,6%. Nilai rata-rata *return on assets* sebesar -0,58%. Nilai rata-rata *return on equity* sebesar -3,77%.
3. Rasio aktivitas pada Credit Union Sari Intugin mengalami fluktuasi, dimana nilai rata-rata *total assets turn over* sebesar 7,69%. Nilai rata-rata *working capital turn over* sebesar -41,61%. Nilai rata-rata *fixed assets turn over* sebesar 7,69%.
4. Rasio solvabilitas Credit Union Sari Intugin mengalami fluktuasi, dimana nilai rata-rata *debt to assets ratio* sebesar 84,85%. Nilai rata-rata *debt to equity ratio* sebesar 563,81%. Nilai rata-rata *times interest earned* sebesar -11,03%.

## B. Saran

Berdasarkan uraian kesimpulan dan hasil penelitian di atas, maka dapat diberikan saran-saran yang nantinya diharapkan dapat memperbaiki dan menyempurnakan laporan keuangan Credit Union Sari Intugin Kabupaten Sambas untuk tahun berikutnya. Adapun saran yang penulis berikan kepada Credit Union Sari Intugin Kabupaten Sambas antara lain:

1. Credit Union Sari Intugin harus meningkatkan efektivitas dalam mengelola persediaan, piutang, dan total aktiva yang dimiliki agar dapat meningkatkan pendapatan. Kinerja rasio likuiditas harus di tingkatkan kestabilannya dalam mengelola aktiva lancar dan hutang lancar agar mampu dalam membayar kewajibannya. Credit Union Sari Intugin sebaiknya lebih meningkatkan laba di tahun berikutnya dan Credit Union harus mampu mengelola modal yang di peroleh dalam meningkatkan pendapatan untuk memperoleh laba bersih yang lebih baik. Kinerja Rasio profitabilitas perlu ditingkatkan dengan cara meningkatkan pendapatan atas simpan pinjam dan produk-produk yang di tawarkan, serta menekan biaya operasi. Dan dapat mengukur produktivitas seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri agar dapat menilai perkembangan laba dari tahun ke tahun.

   Credit Union Sari Intugin sebaiknya meningkatkan kinerja Credit Union dalam mempertimbangkan pemakaian hutang agar tidak terjadi pemakaian hutang yang melebihi kemampuan Credit Union dalam

membayarnya. Kinerja rasio solvabilitas menunjukkan nilai yang kurang baik, jadi diharapkan dapat membayar hutang jangka pendek maupun hutang jangka panjang tepat pada waktunya. Dan dapat menilai seberapa besar pengaruh utang perusahaan terhadap pengelolaan aktiva, serta dapat menilai berapa dana pinjaman yang segera akan ditagih terhadap modal yang dimiliki.

2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk mengkaji lebih banyak rasio yang digunakan untuk penelitian, dan sebagai bahan pertimbangan untuk lebih memperdalam penelitian dan tahun yang digunakan agar lebih banyak. Sehingga data yang di peroleh lebih baik dan hasil yang diteliti dapat memberikan gambaran yang tepat akan kondisi perusahaan.

## DAFTAR PUSTAKA


A.R, Syamsudin dan Damayanti. 2011. ***Metode Penelitian Pendidikan Bahasa***. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Brigham, Eugene F dan Houston, Joel F. 2013. ***Dasar-Dasar Manajemen Keuangan. Edisi 11 Buku 2***. Salemba Empat, Jakarta.

Dasuki. 2020. ***Analisis Kinerja Keuangan Pada Koperasi Simpan Pinjam KPRI TABAH SMP Negeri 7 Pemalang***. Universitas Pancasakti, Tegal.

Fahmi, Irham. 2014. ***Analisis Kinerja Keuangan***. Alfabeta, Bandung.

Farid dan Siswanto. 2011. ***Analisis Laporan Keuangan***. PT Bumi Aksara, Jakarta.

Fay dan Hendrojogi. 2012. ***Koperasi Azaz-azas, Teori dan Praktik***. PT Raja Grafindo Persada, Jakarta.

Hanafi, Mahduh dan Abdul Halim. 2012. ***Analisis Laporan Keuangan***. (UPP) STIM YKPN, Yogyakarta.

Hani, Syafrida. 2015. ***Teknik Analisa Laporan Keuangan***. UMSU PRESS. Medan

Hasibuan, Malayu. 2017. ***Dasar-Dasar Perbankan***. PT Bumi Aksara, Jakarta.

Hery. 2015. ***Analisis Laporan Keuangan***. Edisi 1. *Center For Academic Publishing Services*, Yogyakarta.

Kasmir. 2014. ***Analisis Laporan Keuangan***, cetakan ketujuh. PT Raja Grafindo Persada, Jakarta.

Kurniasari, Anna Nurlaila. 2014. ***Sarikata Bahasa dan Sastra Indonesia***. Solusi Distribusi, Yogyakarta.

Oktarianti, Della. 2015. ***Analisis Likuiditas dan Profitabilitas pada Koperasi Jasa Keuangan Syariah Kalbar Madani Pontianak***. Universitas Muhammadiyah, Pontianak.

Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor 08/Per/M.KUKM/XI/2012 tentang Pedoman Umum Akuntansi Koperasi.

Raharjaputra, Hendra, S. 2011. ***Manajemen Keuangan dan Akuntansi***. Salemba Empat, Jakarta.

Ropke, Jochen. 2012. ***Ekonomi Koperasi Teori dan Manajemen***. Graha Ilmu, Yogyakarta.

Rosyidi, Suherman. 2012. ***Pengantar Teori Ekonomi Pendekatan kepada Teori Ekonomi Mikro dan Makro***. PT Raja Grafindo Persada, Jakarta.

Rudianto, 2013. ***Akuntansi Manajemen Informasi Untuk Pengambilan Keputusan Strategis***, Erlangga. Jakarta.

Subramanyam dan John J.Wild. 2012. ***Analisis Laporan Keuangan***. Salemba Empat. Jakarta.

Sudana, Made. I. 2011. ***Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktik***. Erlangga, Jakarta.

Sudarsono, Edilius. 2010. ***Manajemen Koperasi Indonesia***. PT Rineka Cipta, Jakarta.

Sugiyono. 2018. ***Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif, Dan R&D***. Alfabeta, Bandung.

Sujarweni, Wiratna. 2017. ***Analisis Laporan Keuangan***. Pustaka Baru. Yogyakarta.

Sutrisno. 2012. ***Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi***. EKONISIA, Yogyakarta.

Tambunan, Tulus. 2012. ***Perekonomian Indonesia Kajian Teoritis dan Analisis Emiris***. Ghalia Indonesia, Jawa Barat.

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 1992 tentang perkoperasian.